

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DIVIDEN PER SHARE  
(DPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA TAHUN 2013-2016  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Disusun oleh:**

**BELLA FEBRIANA PUSPITASARI**

**B 100 140 132**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DIVIDEN PER SHARE  
(DPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA  
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA TAHUN 2013-2016  
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

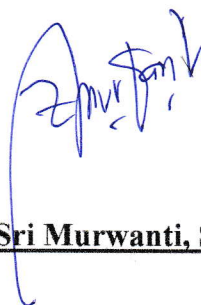
Oleh :

**BELLA FEBRIANA PUSPITASARI**

**B 100 140 132**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**Sri Murwanti, SE., M.M.**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DIVIDEN PER SHARE**  
**(DPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA**  
**SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA TAHUN 2013-2016**  
**DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh :


**BELLA FEBRIANA PUSPITASARI**

**B 100 140 132**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**Pada Hari Senin, 22 Januari 2018**  
**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji :

1. **Dra. Mabruroh, M.M.**  
(Ketua Dewan Penguji )
2. **Sri Murwanti, S.E., M.M.**  
(Sekertaris Dewan Penguji)
3. **Lukman Hakim, S.E., M.Si.**  
(Anggota Dewan Penguji)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, M.M)

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 22 Januari 2018

Penulis



**BELLA FEBRIANA PUSPITASARI**

**PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DIVIDEN PER SHARE (DPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA TAHUN 2013-2016 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham. Sampel penelitian ini berjumlah 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan jumlah data sebanyak 66 dengan periode tahun 2013-2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan data sesuai dengan kriteria yang dipakai dalam penelitian ini. Metode analisis penelitian yang digunakan adalah analisis linier berganda dan uji t, uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata kunci:** *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan Harga Saham.

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), and Price Earning Ratio (PER) to Stock Price. The sample of this study amounted to 20 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) with a total of 66 data with the period of 2013- 2016. Sampling technique using purposive sampling technique or data collection in accordance with the criteria used in this study. The analysis method of research used is multiple linear analysis and t test, F test. The result of this research shows that the variable of Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), and Price Earning Ratio (PER) have significant effect to Stock Price.*

**Keywords :** *Earning Per Share (EPS), Dividend Per Share (DPS), Price Earning Ratio (PER), and Stock Price*

**1. PENDAHULUAN**

Pasar modal umumnya dikenal sebagai bertemunya antara penjual dan pembeli modal dan dana pada satu lingkup. Pasar modal juga merupakan penghubung antara investor atau pihak yang memiliki dana dengan

perusahaan atau pihak yang memerlukan dana jangka panjang ataupun disebut juga institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen jangka panjang yang bisa berupa surat berharga meliputi surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi tanda bukti hutang, waran, dan *right issue*.

Tingginya suatu harga saham sangat berpengaruh terhadap para investor untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan. Pengertian saham sendiri adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) atau yang disebut dengan emiten. Saham menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut. Maka jika seorang investor membeli sebuah saham, maka iapun juga menjadi pemilik atau pemegang saham perusahaan tersebut.

Menurut Sartono (2008:70) menyatakan bahwa “Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Sebaliknya apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun”.

Menurut Jogiyanto (2008:167) pengertian dari harga saham adalah “Harga suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh pemerintah dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal”.

Maka dari pengertian para ahli diatas sangat penting jika pelaku pasar dapat mengetahui cara menganalisa saham. Jika pelaku pasar dapat mengetahui cara menganalisa saham, investor dapat mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham serta harga yang wajar untuk sebuah saham. Umumnya para investor hanya memprediksi harga pasar melalui kecenderungan (tren). Para investor sering dapat memprediksi suatu saham naik atau turun berdasarkan tren padahal suatu saham dikatakan naik atau turun harus dilakukan analisa terlebih dahulu, setelah itu mereka dapat mengatakan apakah saham naik atau turun.

Untuk memprediksi harga saham dibutuhkan analisis perusahaan didasarkan pada kondisi riil dan memiliki landasan yang kuat yaitu dengan menggunakan variabel-variabel fundamental. Menurut Tendelilin (2001) terdapat dua komponen utama dalam analisis perusahaan yaitu *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*. Selain itu penting juga untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

*Earning Per Share (EPS)* atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. EPS juga merupakan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar saham dan ketika EPS meningkat maka harga saham juga meningkat begitu pula sebaliknya.

*Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan laba bersih untuk setiap lembar saham yang beredar. Menurut Sudana (2011 : 23) *Price Earning Ratio* adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan.

Jumlah saham yang beredar juga dapat dibandingkan dengan seberapa besar jumlah dividen yang akan dibagikan dengan menggunakan rasio *Dividend Per Share (DPS)*. *Dividend Per Share* adalah rasio yang menunjukkan presentase setiap keuntungan yang diperoleh didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai, jadi DPS menunjukkan besaran dividen yang akan bagikan terhadap total laba bersih perusahaan sekaligus menjadi parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan ke pemegang saham.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti akan menuangkannya didalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh Earning Per share (EPS), Dividend Per Share (DPS), Price Earning**

## **Ratio (*PER*) terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Pada Tahun 2013-2016 di Bursa Efek Indonesia”.**

### **2. METODE**

Dari tujuan yang ingin dilakukan peneliti maka data yang digunakan adalah penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Bambang Supomo, 2014: 12). Data yang digunakan bersumber pada data sekunder adalah data yang dilaporkan oleh suatu badan, sedang badan ini tidak langsung mengumpulkan sendiri melainkan diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan dan menerbitkannya terlebih dahulu.

Data diambil pada laporan keuangan perusahaan yang mempublis di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur dengan periode 2013-2016. Dari periode tersebut populasi yang didapat adalah 160 perusahaan dan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan. Sampel 20 perusahaan dengan periode 4 tahun sehingga data observasi yang dilakukan 80 observasi. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Regresi linear berganda dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Harga Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \text{ dan } \beta_3$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Earning Per Share (EPS)*

$X_2$  = *Dividend Per Share (DPS)*

$X_3$  = *Price Earning Ratio (PER)*

$e$  = Nilai Kesalahan



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Linier Berganda Uji t dan Uji F

Tabel. 1 Analisis Linier Berganda Uji t dan Uji F

Variabel	Koefisien $\beta$ .	T hitung	t sig.	Keterangan
Konstanta	-430,996			
<i>Earning Per Share</i> (EPS)	7,512	8,555	0,000	Signifikan
<i>Dividend Per Share</i> (DPS)	11,716	9,554	0,000	Signifikan
<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	49,550	3,430	0,001	Signifikan
F hitung		715,759		
F Sig.		0,000		Signifikan
R		0,986		
R Square		0,972		

#### 3.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.986 <sup>a</sup>	.972	.971	1273.184

#### Pembahasan

1. Berdasarkan uji analisis linier berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = - 430,996 + 7,512 \text{ EPS} + 11,716 \text{ DPS} + 49,550 \text{ PER} + e$$

2. Berdasarkan uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil *R-Square* sebesar 0,972 (97,2%) maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan variabel *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER) dalam menjelaskan variasi dari variabel harga saham sebesar 97,2% dan sisanya 2,8% masih terdapat pengaruh dari variabel independen lainnya.
3. Berdasarkan hasil analisis uji F diketahui nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $715,759 > 3,04$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya Variabel *Earning Per Share* (EPS), *Dividend Per Share* (DPS), *Price Earning Ratio* (PER)

secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Berdasarkan hasil uji t, diketahui *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

#### 4. PENUTUP

##### 4.1 Kesimpulan

Kesimpulan merupakan inti dari hasil penelitian yang didapat. Berdasarkan hasil analisis penelitian ini maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi  $H_1$  yang menyatakan bahwa *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti kebenarannya.
- 2) *Dividend Per Share (DPS)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi  $H_2$  yang menyatakan bahwa *Dividend Per Share (DPS)* berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti kebenarannya.
- 3) *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi  $H_3$  yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti kebenarannya.
- 4) *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi  $H_4$  yang menyatakan bahwa *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif terhadap harga saham terbukti kebenarannya.

- 5) Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $715,759 > 3,04$  sehingga  $H_0$  ditolak artinya Variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- 6) Kemampuan model variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* mampu menjelaskan variabel harga saham sebesar 97,2%.

#### 4.2 Keterbatasan Penelitian

- 1) Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian masih terbatas hanya 20 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- 2) Variabel yang digunakan terbatas hanya terdapat tiga variabel yaitu *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*.
- 3) Periode penelitian yang dilakukan ini terbatas yaitu hanya menggunakan 4 periode pada tahun 2013-2016, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda apabila periode pengamatan yang dilakukan lebih banyak.

#### 4.3 Saran

Dari beberapa hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dibuat maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Pihak Perusahaan

Pihak perusahaan perlu mempertimbangkan ketiga variabel yang diusulkan dalam penelitian ini yang meliputi variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* dikarenakan model tersebut mampu menjelaskan harga saham sebesar 97,2% artinya bahwa model yang diusulkan mampu memberikan dampak yang besar dalam meningkatnya harga. Pihak perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan agar perusahaan mampu memperoleh laba yang tinggi sehingga investor memiliki keyakinan akan mendapatkan keuntungan dari dana yang

diinvestasikan di perusahaan tersebut. Dari keuntungan tersebut investor akan tertarik pada perusahaan tersebut dan akan membuat harga saham terus naik karena kinerjanya dianggap baik.

## 2) Penelitian Berikutnya

Dikarenakan banyak populasi dalam perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maka perlunya ditambah sampel perusahaan pada batas yang optimal agar benar-benar mampu menggambarkan keadaan yang mendekati kenyataan dari hasil penelitian yang dilakukan.

- a. Walaupun ketiga variabel (*Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*) tersebut mampu menjelaskan harga saham sebesar 97,2% akan tetapi perlu ditambahkan juga variabel lain karena belum mencapai 100% seperti variabel *price book value (PBV)*, *debt to equity ratio (DER)*, *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)* dan lain-lainya.
- b. Diharapkan ketika adanya penelitian lanjutan perlu model penelitian dilakukan yang lebih mendalam lagi seperti model intervening atau moderasi karena variabel yang diusulkan sebenarnya dalam mempengaruhi harga saham dapat tidak secara langsung sebagai contoh ketiga variabel tersebut (*Earning Per Share (EPS)*, *Dividend Per Share (DPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*) merupakan ekspektasi investor dalam mendapat keuntungan dari perusahaan sehingga perusahaan yang baik akan memperoleh laba yang baik juga (rasio profitabilitas) yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan juga akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, M. Agus Salim, Afi Rachmat Slamet. (2015). Pengaruh Dividend Per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham (Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Jurnal Riset Manajemen Universitas Islam Malang*.

- Agus, Sartono. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPFE.
- Eduardus, Tandelilin. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio Edisi*
- Ida Ayu Made Aletheari, I Ketut Jati. (2016). Pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio* dan *Book Value Per Share* pada Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Volume 17*(No.2). Jakarta: Erlangga.
- IDX. (2010). *PT. Bursa Efek Indonesia*. Retrieved September 2017, from <http://www.idx.co.id/idid/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangandantahunan.aspx>
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2014, *Metodologi Penelitian Bisnis, Edisi Pertama*, Yogyakarta, Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE. *Keuangan, Jilid 2, Edisi Kesembilan, Terjemahan oleh Alfonsus Sirait, Pertama*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Rescyana Putri Hutami. (2012). Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010. *Jurnal Nominal Volume 1* (No.1).
- Saleh, Salma. (2009). Pengaruh return on asset, return on equity, dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan industri pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Volume 1*(No. 1), Hlm. 62 – 74.
- Sudana, I. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek* . Jakarta: Erlangga.
- Tamara Oca Viandita, Suhadak, Achmad Husaini.2013. Pengaruh *Debt Ratio* (DR), *Price To Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), dan Size terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Industri yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya.
- Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka.